



IMPLEMENTASI ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING UNTUK PENGUATAN MENTAL SUKSES DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA MA AS'ADIYAH KRATON

Oleh

Churin In¹, Nunuk Indarti², Muhammad AFIN³, Nurussobakh⁴

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Wiranegara

E-mail: ¹churinin40@gmail.com, ²nunukindarti53@gmail.com,

³muh.afin@gmail.com, ⁴nurussobakh2020@gmail.com

Article History:

Received: 15-10-2025

Revised: 07-11-2025

Accepted: 18-11-2025

Keywords:

Achievement

Motivation Training,

Mental sukses, Nilai

islam, Siswa madrasah,

Motivasi berprestasi

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan mental sukses dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui program AMT (Achievement Motivation Training) berbasis nilai-nilai Islam di MA As'adiyah Kraton. Latar belakang pengabdian ini dilakukan berangkat dari rendahnya motivasi berprestasi siswa terhadap pentingnya pembentukan karakter sukses yang berimbang antara usaha duniawi dan spiritualitas. Metode pelaksanaan dilakukan dengan dua sesi yaitu sesi pertama kegiatan inspirational talk dan sesi kedua kegiatan reflektif dan penyusunan goal setting dengan peserta sebanyak 48 siswa kelas IX. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek motivasi belajar, kepercayaan diri, serta kemampuan siswa dalam menetapkan tujuan hidup secara terarah. Integrasi nilai-nilai Islam seperti ikhtiar, tawakkal, sabar, dan Syukur terbukti memperkuat ketahanan mental siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun personal. Kegiatan AMT ini terbukti efektif tidak hanya sebagai program motivasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter berlandaskan spiritualitas Islam

PENDAHULUAN

Generasi muda sekarang, khususnya siswa Madrasah Aliyah (MA), memiliki peran penting dalam menentukan arah kemajuan bangsa dimasa mendatang. Namun, tantangan yang dihadapi pelajar saat ini tidak hanya terkait pada kemampuan akademik saja, tetapi juga pada aspek mental dan motivasi untuk berprestasi. Berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi diperoleh data 75.303 orang siswa putus sekolah pada tahun 2021. Jumlah ini meliputi berbagai tingkatan diantaranya, tingkat Sekolah Dasar 38.716 Orang, tingkat Sekolah Menengah Pertama 15.042 orang, tingkat Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 12.063 orang, serta tingkat Sekolah Menengah Atas sebanyak 10.022 orang. Meskipun, pemerintah telah mengatur dan mengarahkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,



bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Permasalahan pendidikan tetap menjadi bagian penting yang perlu diberi perhatian dalam hal perkembangan dan kemajuannya karena tidak menutup kemungkinan masih ada siswa putus sekolah karena alasan lainnya. Penelitian Fikri, F., & Zulkifli, Z. (2023) menyatakan bahwa banyak siswa yang menunjukkan kecenderungan menurun dalam semangat belajar, kepercayaan diri, dan daya juang lemah ketika menghadapi kegagalan atau tekanan akademik. Pendahuluan ditulis dengan bahasa dan istilah yang baku dan sesuai dengan kaidah penulisan dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Kondisi tersebut memberikan gambaran kepada kita bahwa peningkatan untuk semangat belajar saja belum cukup apabila hanya melalui pendekatan kognitif, tetapi juga harus memperhatikan aspek afektif dan motivasional siswa. Pelatihan *Achievement Motivation Training* (AMT) menjadi salah satu strategi penting dalam dunia pendidikan modern untuk membentuk individu yang berdaya saing untuk terus berkembang dan bermental sukses. *Achievement Motivation Training* dirancang untuk menumbuhkan dorongan berprestasi (*need for achievement*) serta membentuk pola pikir sukses melalui proses refleksi diri, penetapan tujuan, dan pembiasaan perilaku positif (Putra, E. M & Handarini, 2024).

Keunikan penerapan AMT di MA As'adiyah Kraton terletak pada integrasinya dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah As'adiyah Kraton, keberhasilan bukan sekedar diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter yang berlandaskan iman dan tanggung jawab moral. Pembentukan mental karakter tersebut memiliki makna ganda yakni mendorong pencapaian akademik, memperkuat karakter religius, tanggung jawab, dan semangat juang siswa dalam meraih cita-cita. Nilai-nilai seperti ikhtiar, tawakkal, sabar, dan syukur dijadikan pondasi spiritual yang menyatu dengan prinsip-prinsip motivasi berprestasi. Pendekatan integratif ini membantu siswa memahami bahwa mental sukses sejati tidak hanya tentang pencapaian duniawi, tetapi juga kebermaknaan dan kontribusi diri dalam kerangka ibadah (Wahidah, F. R., Setyadi, E. J., & Grafiyana, G. A, 2021) Melalui pelatihan AMT ini, diharapkan siswa mampu memahami potensi diri, dan menumbuhkan keyakinan bahwa keberhasilan merupakan hasil dari usaha, disiplin, serta doa yang konsisten.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan karakter siswa MA As'adiyah Kraton melalui pendekatan pelatihan psikologis yang aplikatif. Program ini tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek berupa peningkatan semangat belajar, tetapi juga pembentukan karakter unggul dan mindset sukses yang berkelanjutan. Implementasi AMT diharapkan dapat menjadi model penguatan motivasi dan mental sukses di lingkungan madrasah, khususnya bagi remaja yang sedang membentuk jati diri dan arah masa depan agar memiliki kesadaran bahwa kesuksesan hakiki adalah keseimbangan antara usaha, iman dan akhlak.



METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan melalui metode *Achievement Motivation Training (AMT)*. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif, partisipatif, dan reflektif, dimana siswa tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses eksplorasi diri dan penguatan mental sukses. Kegiatan dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Kraton selama dua sesi. Sesi pertama difokuskan pada sesi pelatihan dan motivasi, sementara sesi kedua digunakan untuk kegiatan refleksi, praktik penyusunan tujuan hidup (*goal setting*), dan evaluasi diri. Sasaran kegiatan Adalah siswa kelas IX MA As'adiyah Kraton yang sebentar lagi akan lulus sekolah dan akan memasuki jenjang karir berikutnya sehingga masa-masa ini bagian dari masa penting dalam pembentukan identitas diri dan arah karir siswa.

1. Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

Lokasi dilakukan di Madrasah Aliyah As'adiyah Bendungan Utara Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Waktu pelaksanaan pada tanggal 13 Juni 2025 dimulai jam 08.00 WIB dengan jumlah peserta 48 siswa kelas IX. Sasaran kegiatan Adalah siswa kelas IX yang sebentar lagi akan lulus sekolah dan akan memasuki jenjang karir berikutnya sehingga masa-masa ini bagian dari masa penting dalam pembentukan identitas diri dan arah karir siswa.

2. Bahan dan alat yang digunakan

Bahan untuk *achievement motivation training (AMT)* mencakup modul pelatihan dan materi presentasi seperti *slide* dan video, sementara alatnya meliputi proyektor (LCD), laptop, spidol dan papan tulis untuk mencatat ide, diskusi, dan point-point penting untuk aktivitas interaktif serta kertas untuk menuliskan ide, dan membuat catatan selama pelatihan.

3. Tahapan metode

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Tahap persiapan

Di tahap ini kami dari pihak universitas melakukan koordinasi dengan pihak madrasah mengenai jadwal dan teknis kegiatan. Kemudian kami menyiapkan penyusunan materi presentasi AMT berbasis nilai Islam yang mencakup tema mental sukses, motivasi berprestasi, dan integritas diri. Ketika pembuatan materi selesai kami membuat kuesioner pra-pasca pelatihan sebagai gambaran refleksi diri dari siswa-siswa MA As'adiyah Kraton.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini terdapat beberapa sesi yaitu

- 1) Sesi 1 : *Inspirational Talk* tentang pentingnya mental sukses dan peran iman dalam membentuk karakter berprestasi.
- 2) Sesi 2 : Pelatihan *Achievement Motivation Training* meliputi *goal setting*, pengenalan potensi diri, dan simulasi tantangan keberhasilan
- 3) Sesi 3 : Integrasi nilai-nilai Islam melalui kajian singkat dan refleksi makna ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan semangat berusaha dan *tawakal*.
- 4) Sesi 4 : *Group discussion* dan *self-reflection* untuk membantu siswa merumuskan rencana pribadi menuju kesuksesan.

c. Tahap evaluasi



Tahap evaluasi dilakukan melalui angket *pra* dan pascapelatihan untuk mengukur peningkatan motivasi dan mental sukses siswa. Selain itu dilakukan observasi perilaku dan wawancara singkat dengan siswa serta guru pendamping untuk mengetahui perubahan sikap dan semangat belajar. Keberhasilan dalam kegiatan ini diukur dari : peningkatan skor motivasi berprestasi dan kepercayaan diri siswa berdasarkan hasil angket, peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan refleksi serta umpan balik positif dari guru dan pihak sekolah mengenai perubahan sikap siswa pascapelatihan.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “*Achievement Motivation Training*” dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 48 siswi MA As’adiyah Kraton. Mereka terlihat antusias dengan kegiatan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara semua peserta mengikuti dengan baik. Materi yang disampaikan terkait dengan gambaran kondisi para remaja saat ini, kondisi-kondisi yang mempengaruhi kesuksesan, makna hidup dan prinsip-prinsip dalam menumbuhkan potensi diri dalam menggapai kesuksesan. Siswi-siswi di MA As’adiyah Kraton dapat mengikuti jalannya acara pengabdian dengan baik, mereka juga mampu memahami dengan baik makna dari kesuksesan.

Pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama yakni tahap persiapan. Di tahap ini kami dari pihak universitas melakukan koordinasi dengan pihak madrasah mengenai jadwal dan teknis kegiatan. Kemudian kami menyiapkan penyusunan materi presentasi AMT berbasis nilai Islam yang mencakup tema mental sukses, motivasi berprestasi, dan integritas diri. Ketika pembuatan materi selesai kami membuat kuesioner pra-pasca pelatihan sebagai gambaran refleksi diri dari siswa-siswa MA As’adiyah Kraton.



Gambar 1. Tahap persiapan

Tahap kedua difokuskan pada tahap pelaksanaan. Ada beberapa sesi yang kami lakukan ditahap pelaksanaan ini. Diantaranya sesi inspirational talk, sesi pelatihan *Achievement Motivation Training*, sesi integrasi nilai-nilai Islam melalui kajian singkat dan refleksi makna



ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan semangat berusaha dan tawakal, dan yang terakhir sesi *discussion* dan *self-reflection*.

kegiatan sesi *inspirational talk* yakni sesi penjelasan kepada siswa-siswa pentingnya mental sukses dan peran iman dalam membentuk karakter berprestasi. Mentalitas sukses dan iman memiliki hubungan timbal balik yang krusial dalam membentuk karakter berprestasi, dimana mentalitas sukses memberikan dorongan internal dan iman menyediakan fondasi moral serta ketenangan jiwa. Mentalitas sukses sangat penting karena mendorong individu untuk memiliki visi dan tujuan yang jelas, mengembangkan semangat juang, ketahanan (Resiliensi), mengendalikan emosi. Sedangkan peran iman memainkan peran fundamental dalam pembentukan karakter berprestasi melalui beberapa cara yakni: memberikan pedoman hidup dan moralitas, sumber kekuatan spiritual dan ketenangan jiwa, membangun sikap Ikhlas dan tanpa pamrih, meningkatkan motivasi berprestasi, dan membentuk pribadi yang teguh dan konsekuen. Dengan demikian, mentalitas sukses Adalah mesin penggerak, sementara iman Adalah Kompas moral dan sumber energi spiritual yang memastikan arah pergerakan tersebut benar dan berkelanjutan, menghasilkan individu yang tidak hanya sukses dalam pencapaian lahiriah, tetapi juga memiliki karakter unggul dan mental Tangguh.

Sesi kedua yakni pelatihan *Achievement Motivation Training* meliputi *goal setting*, pengenalan potensi diri, dan simulasi tantangan keberhasilan reflektif dalam penyusunan *goal setting* pribadi. Kegiatan ini dilakukan sebagai proses berfikir mendalam dan evaluasi diri secara sistematis pengalaman, kegiatan saat ini, serta nilai-nilai dan aspirasi pribadi untuk merumuskan tujuan yang bermakna dan efektif di masa depan. Kegiatan ini mencakup beberapa aktivitas utama yakni:

a. Mengevaluasi pengalaman yakni siswa diberikan waktu untuk meninjau kembali pencapaian, tantangan, dan kegagalan dari periode sebelumnya. Mereka akan diberi kertas refleksi untuk menuliskan apa saja pencapaian dan kegagalan mereka di tahun sebelumnya.

b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yakni mereka kami anjurkan untuk menulis kekuatan dan kelemahan masing-masing agar mereka lebih mengenal diri mereka secara utuh. Menilai keterampilan, kebiasaan, dan pola perilaku yang mendukung atau menghambat kemajuan pribadi.

c. Memahami nilai dan motivasi internal. Kegiatan ini menggali apa yang benar-benar penting bagi diri sendiri untuk memastikan tujuan yang ditetapkan selaras dengan nilai-nilai inti dan menjadi sumber motivasi yang kuat.

d. Membuat rencana aksi yang dilakukan dengan mengembangkan langkah-langkah konkret dan strategi apa yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari kegiatan reflektif dan penyusunan *goal setting* ini ialah untuk meningkatkan kesadaran diri dan memastikan bahwa tujuan yang sudah dibuat itu bermakna, menantang namun realistis, serta memberikan arah yang jelas untuk menghindari pemborosan waktu dan energi pada kegiatan yang tidak bermakna

Sedangkan sesi ketiga yakni Integrasi nilai-nilai Islam melalui kajian singkat dan refleksi makna ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan semangat berusaha dan tawakal. Kegiatan ini memiliki ciri khas yakni mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap sesi AMT. Materi



pelatihan tidak hanya berfokus pada pencapaian duniawi saja tetapi, mengaitkan makna usaha dan kesuksesan dengan prinsip keimanan. Misalnya, siswa diajak merenungkan sura tar-ra'ad ayat 11 sebagai dasar untuk menumbuhkan tanggungjawab pribadi atas keberhasilan. Berikut ini surat Ar-Ra'ad ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra’ad : 11).

Pendekatan ini terbukti efektif menanamkan makna spiritual dibalik motivasi berprestasi. Siswa mulai memahami makna bahwa kesuksesan bukan sekedar hasil kerja keras, melainkan juga bukti dari keseimbangan antara usaha, doa, dan keikhlasan (*tawakkal*). Nilai-nilai ini memperkuat konsep mental sukses yang tidak egoistik, tetapi berorientasi pada kebermaknaan hidup dan kontribusi sosial.

Sedangkan sesi yang terakhir yakni *discussion* dan *self-reflection* untuk membantu siswa merumuskan rencana pribadi menuju kesuksesan.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ketiga yakni evaluasi Tahap evaluasi dilakukan melalui angket *pra* dan pascapelatihan untuk mengukur peningkatan motivasi dan mental sukses siswa. Selain itu dilakukan observasi perilaku dan wawancara singkat dengan siswa serta guru pendamping untuk mengetahui perubahan sikap dan semangat belajar. Keberhasilan dalam kegiatan ini diukur dari : peningkatan skor motivasi berprestai dan kepercayaan diri siswa berdasarkan



hasil angket, peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan refleksi serta umpan balik positif dari guru dan pihak sekolah mengenai perubahan sikap siswa pascapelatihan.



Gambar 3. Tahap evaluasi

Hasil dalam kegiatan pengabdian ini memperlihatkan pentingnya pendekatan holistic yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Integrasi antara konsep psikologi prestasi dan nilai-nilai Islam menjadikan AMT tidak hanya berfungsi sebagai pelatihan motivasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan spiritualitas remaja. Dengan demikian kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi muda madrasah yang tangguh, berprestasi, dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Achievement Motivation Training (AMT) di MA As'adiyah Kraton memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi berprestasi dan mental sukses siswa. Melalui pendekatan yang partisipatif dan reflektif, siswa tidak hanya memahami konsep kesuksesan dari sisi akademik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual Islam seperti tawakkal, sabar, dan Syukur sebagai pondasi dalam meraih keberhasilan. Integrasi nilai-nilai Islam tersebut tidak sekedar program motivasi, melainkan proses pembinaan karakter berkelanjutan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kepercayaan diri, kedisiplinan, serta kesadaran akan pentingnya tujuan hidup yang bermakna. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan psikologis yang dikombinasikan dengan dimensi religious mampu membentuk mental sukses yang lebih stabil dan kontekstual bagi siswa madrasah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian yaitu memperkuat motivasi berprestasi, membangun karakter resilien, serta menanamkan pemahaman bahwa kesuksesan sejati lahir dari sinergi antara usaha, doa dan nilai moral.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah MA As'adiyah yang sudah memberikan kesempatan untuk kami melakukan kegiatan pelatihan *achievement motivation training* (AMT) kepada siswa kelas IX yang sebentar lagi akan lulus, tentunya pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mereka kelak meniti karir dimasa depannya. Terimakasih juga kepada pihak kampus Universitas PGRI Wiranegara yang telah mensupport dana untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adityasari, A. N. (2024). Achievement Motivation Training (AMT) Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Roudlotul Hikmah. *Jurnal Psikologi Revolusioner*, 8(9), 1-17.
- [2] Databoks. 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/16/berapa-jumlah-anak-putus-sekolah-di-indonesia>
- [3] Fikri, F., & Zulkifli, Z. (2023). Pelatihan Achievement Motivation Training Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sman 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Riau. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10621-10625.
- [4] Oktaverina, I., & Nashori, H. F. (2015). Efektivitas pelatihan efikasi diri dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 1(1), 1-14.
- [5] Pranungsari, D., Tentama, F., & Tarnoto, N. (2016). Achievement motivation training (AMT) sebagai upaya mencegah kenakalan remaja. In *Seminar Nasional: Pemanfaatan Ipteks dalam Membangun Desa Mandiri dan Religius* (pp. 58-72).
- [6] Putra, E. M., & Handarini, D. M. (2024). Keefektifan achievement motivation training untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 11.
- [7] Purwati, N. K. R., Giri, P. A. S. P., Sunita, N. W., Sukendra, I. K., Padmawati, N. N., Sudiarsa, I. W., ... & Sumandya, I. W. (2024). Pelatihan efikasi diri untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa kelas XII SMA N 1 Mengwi. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 6(2), 1-8.
- [8] Safitri, H. (2007). *Pengaruh Pelatihan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepercayaan Diri* (Doctoral dissertation, universitas muhammadiyah Surakarta).
- [9] Suryaningsih, I., & Rahim, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kab. Gowa. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 85-91.
- [10] Wahidah, F. R., Setyadi, E. J., & Grafiyana, G. A. (2021). Efektivitas pelatihan growth mindset pada siswa SMA. *Psycho Idea*, 19(1), 103-114.